

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta Terletak di Jl. Purwodiningratan Gang 1 no 902-c Yogyakarta. SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 di bawah lembaga Muhammadiyah khususnya pada bagian pendidikan dasar Muhammadiyah (PDM) Daerah Istimewah Yogyakarta. Berbagai prestasi akademik maupun non akademik telah banya diraih, dibidang akademik lulusan SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta mampu bersaing untuk masuk di SMP Favorit di Yogyakarta misalnya SMP Negeri 5, SMP Negeri 8, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Madrasah Mu'alimat dan Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta dan pesantren-pesantren terkemuka di Indonesia serta beberapa lomba dibidang akademis. Dibidang non akademis tercatat beberapa kejuaraan berhasil diikuti dan meraih juara baik dibidang olahraga seperti pencak silat, catur, renang, gerak jalan dan lain sebagainya. Demikian juga cabang lomba seni dan keagamaan baik di tingkat daerah maupun Nasional.

##### 2. Denah Lokasi Penelitian

Untuk denah lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Denah Lokasi Penelitian SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta.

### 3. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik siswa SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Karakteristik Siswa berdasarkan Umur Orangtua, Pendidikan Orangtua dan Pekerjaan Orangtua di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta pada Bulan Juni 2017 (n = 37)**

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Umur Orangtua</b>		
18-40 tahun	19	51,4
41-60 tahun	18	48,6
<b>Pendidikan Orangtua</b>		
Pendidikan Dasar	5	13,5
Pendidikan Menengah	23	62,2
Pendidikan Tinggi	9	24,3
<b>Pekerjaan Orangtua</b>		
PNS	3	8,1
Swasta	15	37,8
Buruh	5	13,5
IRT	14	40,5
<b>Total Responden</b>	37	100

Sumber: data primer tahun 2017

Tabel 4.1 Menunjukkan bahwa umur orangtua sebagian besar dalam kategori 18-40 tahun berjumlah (51,4%), pendidikan orangtua sebagian besar adalah pendidikan menengah sebanyak (62,2%), dan pekerjaan orangtua sebagian besar adalah swasta (37,8%).

### 4. Peran Orangtua dalam Membiasakan Perilaku Disiplin Belajar pada Anak

Hasil penelitian terhadap peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar pada anak di sekolah SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Peran Orangtua dalam Membiasakan Perilaku Disiplin Belajar pada Anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta pada Bulan Juni 2017**

Peran Orangtua	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	13	35,1
Cukup	20	54,1
Kurang	4	10,8
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer tahun 2017

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan distribusi frekuensi peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar pada anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta dalam kategori cukup sebanyak (54,1%), dan yang memiliki kategori baik sebanyak (34,1%).

## 5. Prestasi Belajar Anak

Hasil penelitian terhadap prestasi belajar anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta pada Bulan Juni 2017**

Prestasi Belajar Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	10	27,0
Cukup	19	51,4
Kurang	8	21,6
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer tahun 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan distribusi frekuensi prestasi belajar anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta yang memiliki prestasi belajar cukup sebanyak (51,4%), dan yang memiliki prestasi belajar kurang sebanyak (21,6%).

## 6. Hubungan Peran Orangtua dalam Membiasakan Perilaku Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta.

Hasil analisis data hubungan peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar dengan prestasi belajar anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Tabulasi Silang Hasil Uji Statistik *Kendall's Tau* antara Peran Orangtua dalam Membiasakan Perilaku Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta Tahun 2017**

Peran Orangtua	Prestasi Belajar						Total	<i>p-value</i>	<i>r</i>	
	Baik		Cukup		Kurang					
	n	%	n	%	N	%	n	%		
<b>Baik</b>	9	24,3	3	8,1	1	2,7	13	35,1	0,001	0,504
<b>Cukup</b>	1	2,7	14	37,8	5	13,5	20	54,1		
<b>Kurang</b>	0	0,0	2	5,4	2	5,4	4	10,8		
<b>Total</b>	10	27,0	19	51,4	8	21,6	37	100,0		

Sumber: data primer tahun 2017

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa peran orangtua yang membiasakan disiplin belajar pada anak cukup sebagian besar memiliki prestasi belajar yang cukup sebanyak (37,8%), peran orangtua yang membiasakan disiplin belajar pada anak baik sebagian besar memiliki prestasi belajar yang baik sebanyak (24,3%), dan peran orangtua yang membiasakan disiplin belajar pada anak kurang sebagian besar memiliki prestasi belajar yang cukup dan kurang sebanyak (5,4%). Hasil penelitian dengan uji *Kendall's Tau* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar dengan prestasi belajar anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta. Nilai koefisien *Kendall's Tau-c* 0,504 yang menunjukkan positif dengan keeratan hubungan sedang karena pada rentang koefisien korelasi 0,400-0,599.

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran Orangtua dalam Membiasakan Perilaku Disiplin Belajar pada Anak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar pada anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta dalam kategori cukup yaitu sebanyak 20 responden (54,1%). Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Pamungkas (2013), bahwa sebagian besar peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar cukup 27 responden (39,0%). Penelitian yang dilakukan Handayani (2015), menunjukkan peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar sebagian besar cukup 16 responden (60%).

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh sangat besar bagi disiplin belajar anak. Disiplin belajar anak akan meningkat apabila mereka bersama keluarga yang harmonis, sehingga kebutuhan anak seperti kebutuhan fisik, sosial maupun psiko-sosial terpenuhi (Nasution, 2006). Dari data kuesioner peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar pada anak di dapatkan sebagian besar orangtua tidak membiasakan anaknya bangun dipagi hari, tidak memperhatikan perkembangan anaknya, dan tidak pernah memberikan motivasi pada anak saat belajar. Hal ini dapat membuat prestasi belajar anak menurun, karena tidak ada motivasi dari orangtua. Peran orangtua merupakan interaksi yang dilakukan oleh orangtua dengan anaknya dalam memberikan pengasuhan berupa penilaian, pengetahuan, bimbingan, kedisiplinan, kemandirian, dan perlindungan anak untuk mencapai kedewasaan yang berlaku di masyarakat berkaitan dengan kepentingan hidupnya (Shochib, 2010). Dalam peran orangtua ada beberapa faktor yang memengaruhi yaitu usia orangtua, pekerjaan orangtua, status sosial ekonomi dan kondisi anak (Hurlock, 2009).

Orangtua dalam penelitian ini memiliki karakteristik usia yang hampir seimbang antara usia 18-40 tahun yaitu sebanyak 19 orang

(51,4%) dan usia 41-60 tahun yaitu sebanyak 18 orang (48,6%). Menurut teori kedewasaan masa dewasa dibagi menjadi tiga kategori yaitu dewasa awal dimulai dari usia 18-40 tahun, dewasa tengah dimulai dari antara usia 41-60 tahun, dan dewasa akhir berusia diatas 60 tahun (Wong, 2008). Menurut teori perkembangan Erikson, tugas perkembangan yang utama pada masa dewasa adalah mencapai generativitas. Generativitas adalah keinginan untuk merawat dan membimbing orang lain. Dewasa tengah dapat mencapai generativitas dengan anak-anaknya melalui bimbingan dalam interaksi sosial dengan generasi berikutnya (Potter *et al.* 2006).

Berdasarkan tingkat pendidikan orangtua responden didominasi oleh orangtua dengan pendidikan menengah sebanyak 23 orang (62,2%). Data Permendikbud menyatakan bahwa tingkat pendidikan meliputi pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMA), dan perguruan tinggi. Menurut Notoatmodjo (2014) menyatakan bahwa peran orangtua sangat berhubungan erat dengan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk menerima serta mengembangkan peran dan teknologi, sehingga semakin tinggi meningkat produktifitas dan kesejahteraan keluarga. Semakin tinggi Pendidikan seseorang maka semakin banyak pula informasi dan peran yang didapatkan.

Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar kurang, karena sebagian besar orangtua jarang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Selain itu, peralatan belajar anak juga jarang dilengkapi. Dilihat dari pekerjaan orangtua juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak, dimana orangtua yang terlalu sibuk dengan pekerjaan terkadang perhatian terhadap anak kurang dan tidak dapat membagi waktu untuk mengontrol belajar anaknya, hal ini dapat dilihat dari pekerjaan orangtua yang sebagian besar Swasta sebanyak 15 (37,8%). Sesuai dengan

pendapat Slameto (2010), bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah eksternal yaitu lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil dari kuesioner sebagian besar orangtua yang memunyai anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta menyatakan bahwa dengan membiasakan perilaku disiplin belajar pada anak baik dan teratur, dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Dalam penelitian ini anak yang memunyai peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar baik dan memiliki prestasi belajar anak baik sebanyak 12 orang (27,3%). Hasil penelitian ini sesuai dengan dilakukan oleh Wahyuni (2017), bahwa peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar baik dan memiliki prestasi belajar baik (98,4%). Penelitian ini juga sejalan dengan Bangun (2008), bahwa peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar baik memiliki prestasi belajar baik (37,1%).

## **2. Prestasi Belajar**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar prestasi belajar anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta dalam kategori cukup sebanyak 20 (45,5%). Hasil penelitian sesuai dengan Rahayu (2015) yang menunjukkan bahwa prestasi anak sebagian besar berprestasi cukup (67,5%). Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2015), menunjukkan bahwa, prestasi belajar anak sebagian besar cukup (37,7%).

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal ini sesuai dengan dijelaskan Dimiyati dan Mudjiono. (2006), bahwa tingkat keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari diri anak. faktor internal berhubungan dengan tingkat kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, motivasi, dan faktor pribadi. Disiplin belajar termasuk dalam faktor internal yang dapat memengaruhi pencapaian prestasi belajar anak. Disiplin belajar anak yang baik dapat mendorong anak meraih prestasi belajar yang baik pula. Hal ini sesuai

dengan pendapat Tu'u (2004), yang mengatakan bahwa disiplin belajar berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan dan anak diharapkan dapat berhasil dalam prestasi belajarnya. Disiplin belajar yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar sangat memberi dukungan bagi lingkungan yang tenang dan tertib dalam proses pembelajaran.

Faktor eksternal juga dapat memengaruhi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga juga sangat berperan dalam prestasi belajar anak, hal ini dapat dilihat dari pekerjaan orangtua yang sebagian besar swasta sebanyak 17 (38,6%). Menurut Slameto (2010), kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya ialah adanya hubungan yang harmonis diantara anggota keluarga, adanya perhatian yang besar dari orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, tersedianya fasilitas tempat dan peralatan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Azhar (2010), bahwa faktor lingkungan dan sosial ekonomi keluarga sangat berperan penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik.

### **3. Hubungan Peran Orangtua dalam Membiasakan Perilaku Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar pada Anak**

Hasil menunjukkan bahwa dari uji *Kendall's Tau* diperoleh  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Penelitian ini juga sama dengan Saputri (2016), yang menunjukkan bahwa nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ), sehingga memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan antara peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar dengan prestasi belajar anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar pada anak baik ternyata memiliki prestasi belajar baik sebanyak 12 (27,3%), cukup sebanyak tiga (6,8%), dan



prestasi kurang sebanyak satu (2,3%). Sedangkan peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar pada anak kurang ternyata memiliki prestasi belajar baik nol (0%), cukup empat (9,1%), dan kurang dua (4,5%).

Pada Tabel 4.4 hubungan peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar dengan prestasi belajar anak diatas didapatkan bahwa anak yang memunyai peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar cukup dan memiliki prestasi belajar cukup (37,8%). Hasil penelitian ini sesuai dengan dilakukan oleh Palar, Palandeng dan Kallo. (2015), bahwa ada hubungan peran orangtua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDN Inpres 1 Sumaratas. Disamping itu, penelitian ini sejalan dengan Nur (2015), yang membuktikan bahwa peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar baik memunyai prestasi belajar anak yang baik. Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan Pamungkas (2013), bahwa ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini menggambarkan bahwa peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar anak, guna mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Anak membutuhkan perhatian dari orangtua untuk menumbuhkan semangat belajar dan rasa kepedulian yang diberikan dari lingkungan keluarga. Selain perhatian, kenyamanan anak dalam belajar dirumah sangatlah perlu, jangan sampai suasana rumah dipenuhi dengan pertengkaran antar anggota keluarga, karena dapat menurunkan minat dan konsentrasi dari anak untuk belajar. Pada tataran mikro dapat kita lihat bahwa anak yang memunyai orangtua yang memberikan disiplin baik kepada anaknya kemungkinan untuk dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Soefandi. 2009).

Pada tabel 4.4 Didapatkan juga anak yang memunyai peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar kurang dan

memunyai prestasi belajar cukup dan kurang sebanyak (5,4%). Hal ini disebabkan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk memudahkan para anak dalam proses belajar, apa yang dibutuhkan oleh anak semuanya sudah cukup terpenuhi dengan fasilitas yang sudah disediakan di sekolah, sehingga dapat membantu perkembangan Pendidikan anak dan para anak dapat belajar secara efektif.

Anak yang mempunyai peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar baik dan memiliki prestasi belajar kurang sebanyak 1 orang, hal ini disebabkan oleh minat siswan itu untuk belajar kurang, sedangkan anak yang mempunyai peran orang orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar kurang dan memiliki prestasi belajar kurang sebanyak dua orang. Orangtua yang kurang membiasakan anak untuk disiplin belajar dapat mengakibatkan tingkah laku anak terhadap aturan dan tata tertib kurang, hal ini juga dapat memengaruhi prestasi belajar anak menurun (Mulyati, 2007).

#### **4. Keeratan Hubungan Peran Orangtua dalam Membiasakan Perilaku Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar pada Anak**

Hasil menunjukkan bahwa dari uji *Kendall's Tau* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,508 menunjukkan keeratan hubungan peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar dengan prestasi belajar anak di SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1 Yogyakarta adalah sedang karena terletak pada rentang koefisien korelasi 0,400-0,599. Penelitian ini juga sama dengan Farhan, Ngadimin, dan Kurniawan (2017), yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi dalam rentang sedang sebesar 0,424.

Keeratan hubungan peran orangtua dalam membiasakan perilaku disiplin belajar dengan prestasi belajar yang kurang disebabkan peran orangtua bukan merupakan faktor satu-satunya yang memengaruhi prestasi belajar, karena masih terdapat faktor yang memengaruhi prestasi belajar seperti faktor internal yaitu faktor jasmani (penglihatan,

pendengaran, dll), faktor psikologis (intelegensi, motif, kematangan, dll) dan faktor eksternal yaitu faktor sosial di sekolah (sistem di sekolah dan interaksi guru dan murid) Slameto (2010).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Pada saat pelaksanaan penelitian karena keterbatasan waktu dan bersamaan dengan kegiatan Ramadhan, kuesioner yang seharusnya diberikan langsung ke orangtua tidak diberikan langsung ke orangtua tetapi melalui anak dan kemudian diberikan kepada orangtua dirumah.
2. Tidak dapat mengontrol semua faktor yang bisa memengaruhi prestasi belajar, yaitu: faktor internal (Kesehatan jasmani, bakat, motivasi dan cara belajar) dan faktor eksternal (Sekolah, masyarakat dan lingkungan).
3. Jumlah sampel tidak sesuai dengan sampel minimal, yang seharusnya 44 sampel menjadi 37 sampel, karena ada 7 orangtua yang tidak mengembalikan kuesioner.
4. Dalam penelitian ini, menggunakan nilai rata-rata satu semester kenaikan kelas terakhir siswa, sehingga tidak dapat mencerminkan prestasi belajar setiap semester.